

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP GURU  
DI MI MUHAMMADIYAH PK KARTASURA



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan  
Program Studi Strata II pada Program Magister Administrasi Pendidikan  
Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

APRIYANTO

Q 100 150 004

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP GURU  
DI MI MUHAMMADIYAH PK KARTASURA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

APRIYANTO  
Q 100 1500 04

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Pembimbing I**



**Dr. Eko Supriyanto, S.H, M.H**

**Pembimbing II**



**Dr. Darsinah, M.Si**

HALAMAN PENGESAHAN

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP GURU  
DI MI MUHAMMADIYAH PK KARTASURA

Oleh :


APRIYANTO  
Q100 150 004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 12 Agustus 2017  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Dosen Penguji :

1. Dr. Eko Supriyanto, S.H, M.H  
( Ketua Dewan Penguji )
2. Dr. Darsinah, M.Si  
( Anggota I Dewan Penguji )
3. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd  
( Anggota II Dewan Penguji )

(  )  
(  )  


Direktur,



  
Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak dikemudian hari ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Agustus 2017

Y  
METERAI  
TEMPEL  
1B BE405E052671528  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
APRIYANTO  
Q100 150 004

yataan

# SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP GURU

## DI MI MUHAMMADIYAH PK KARTASURA

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Perencanaan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura; (2) Pelaksanaan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura; (3) Evaluasi supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura, (4) Penentuan model pelaksanaan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian etnografi. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru di MI Muhammadiyah PK Kartasura. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif, yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian ini: 1) Perencanaan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura dilaksanakan dengan penyusunan instrument dan menyiapkan jadwal bersama; 2) Pelaksanaan supervisi akademik ditetapkan melalui dua teknik yaitu teknik individu dan teknik kelompok; 3) Evaluasi supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura dilaksanakan dengan mengidentifikasi hasil pengamatan pada saat observasi, menganalisis hasil supervisi, mengevaluasi bersama antara supervisor dengan guru, dan membuat catatan hasil supervisi yang didokumentasikan sebagai laporan; 4) Model supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura menggunakan model supervisi klinis.

Kata kunci: Supervisi Akademik, Supervisi Klinis

### Abstract

This research aims to describe: (1) supervision of academic planning at MI Muhammadiyah PK Kartasura; (2) the implementation of academic supervision at MI Muhammadiyah PK Kartasura; (3) evaluation of academic supervision at MI Muhammadiyah PK Kartasura; (4) determination of the implementation of academic supervision at MI Muhammadiyah PK Kartasura at this research is qualitative research with design research Ethnography. Interviewees in this study was principal, vice principal, and teacher at MI Muhammadiyah PK Kartasura. The technique of data collection is done using interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used in this research is the analysis of interactive models, that is, through data collection, data reduction, data and cereal drawdown conclusion. The test data by using the technique of triangulation of sources. The results of this research are: 1) the planning of academic supervision at MI Muhammadiyah PK Kartasura carried out preparation of the instrument and setting up a joint schedule; 2) implementation of academic supervision established through two techniques namely individual and group techniques; 3) evaluation of academic supervision at MI Muhammadiyah PK Kartasura debt held by identifying the observations at the time of observation, analysis the result of supervision, evaluate shared between supervisors with

teachers, and make note of the results of supervision that is documented as the report; 4) academic supervision Model MI Muhammadiyah PK Kartasura using clinical supervision models.

Keywords : Academic Supervision, Clinical Supervision

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu cara mengembangkan bangsa. Pendidikan harga mutlak sebagai harga diri bangsa. Begitu pentingnya hal tersebut, kualitas pendidikan sangat perlu kita perhatikan agar tidak sekedar menjalankan pendidikan. Tetapi mendirikan pendidikan yang berkualitas sangat wajib menjadi perhatian, khususnya dilingkup sekolah.

Pendidikan nasional harus mulai memperhatikan kualitas pendidikan khususnya pada guru. Pembelajaran menjadi awal penentu sebuah tujuan pendidikan. Sehingga seyogyanya pengembangan guru sudah mulai digencarkan pemerintah saat ini.

Kualitas guru dalam mengajar sangat perlu diperhatikan oleh kepala sekolah dan pengawas. Hal ini berkaitan dengan supervisi guru, yang merupakan wadah dalam membina dan mengembangkan guru. Oleh karena itu, supervisi berupaya meningkatkan kemampuan profesional guru yang nantinya akan berdampak terhadap mutu proses dan hasil pembelajaran.

Misi utama supervisi memberikan pelayanan kepada guru untuk mengembangkan mutu pembelajaran, memfasilitasi guru agar dapat mengajar dengan efektif, meningkatkan mutu pembelajaran, mengembangkan kurikulum dan meningkatkan pertumbuhan profesionalisme.

Pendidikan dasar pada jenjang SD saat ini terlahir sekolah-sekolah yang mengedepankan keunggulannya. Sekolah dengan keunggulannya ini melabelkan dengan Islam Terpadu (IT), Program Khusus (PK), Sekolah Plus, dan beragam istilah lain pada jenjang sekolah dasar yang menandakan adanya keinginan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas.

MI Muhammadiyah PK kartasura memiliki prestasi sebagai 10 sekolah terbaik dalam penerapan *Multiple Intelligence* di Indonesia. Dan juga sebagai sekolah inklusi

terbaik di wilayah Surakarta. Hal tersebut di imbangi dengan prestasi-prestasi lomba dari tingkat kecamatan sampai nasional.

Sekolah ini mempunyai program-program keunggulan. Pertama, dimulai dari *Alfa Zone* berupa kegiatan sekolah saat pagi hari sebelum anak-anak masuk kelas. *Alfa Zone* ada empat cara yang dapat membawa siswa ke Zona Alfa, yaitu *fun story*, *ice breaking*, musik, dan *brain gym* (Munif Chatib:2011).

Kedua, program *Scene Setting* berupa kegiatan guru dalam membuat peragaan yang berkaitan dengan materi. Pola *Scene Setting* dapat dilakukan dengan bercerita, visualisasi, simulasi, pantomime dan mendatangkan tokoh, (Munif Chatib, 2011). Dengan *Scene Setting* guru tidak akan langsung masuk ke materi pembelajaran, melainkan mengawali dengan pengalaman awal siswa atau menjelaskan manfaat dalam mempelajari materi yang akan diajarkan didalam kehidupannya.

Ketiga, program *eksperiment* berupa kegiatan yang dilakukan guru dan siswa berupa percobaan-percobaan, ataupun prakarya yang terjadwal setiap minggunya. Sebagai pemantik semangat dan rasa ingin tahu siswa dalam belajar. Keempat, program *catalys day* berupa aktivitas belajar sesuai keinginan belajar siswa. Kegiatan ini ide belajarnya dapat dari siswa sesuai keinginannya. Sehingga belajar terasa menyenangkan yang menghasilkan prakarya-prakarya.

Kelima, Program Pengenalan Lapangan (PPL) berupa kegiatan rekreasi dan belajar anak. Dilaksanakan di luar sekolah berupa pembelajaran atau outbond. Keenam program guru berupa pembuatan *lesson plan* (RPP), berupa kegiatan merancang pembelajaran yang unik dan baru dalam format pelaksanaannya.

Kepala sekolah sebagai supervisor terbagi atas supervisi akademik dan supervisi manajemen. Penelitian ini akan melihat pengelolaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru studi kasus di MI Muhammadiyah PK Kartasura. Dengan harapan dapat melihat bentuk supervisi di sekolah yang berlabel sekolah unggul.

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus yang diambil dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura; 2) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura; 3) Bagaimana evaluasi supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK

Kartasura; 4) Bagaimana penentuan model pelaksanaan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura.

Melihat fokus penelitian dapat ditetapkan tujuan penelitian antara lain adalah untuk: 1) Perencanaan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura; 2) Pelaksanaan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura; 3) Evaluasi supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura; 4) Penentuan model pelaksanaan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru. Adapun desain penelitian adalah etnografi, karena meneliti perilaku-perilaku supervisor dan guru di MI Muhammadiyah PK Kartasura terkait dengan supervisi akademik.

Lokasi yang dipilih untuk penelitian adalah MI Muhammadiyah PK Kartasura. Hal ini disebabkan MI Muhammadiyah PK Kartasura merupakan sekolah dasar dengan supervisi terbaik di Kartasura. Selain itu karena Sekolah tersebut sebagai sekolah inklusi di Kartasura.

Data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Data penelitian ini berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan model supervisi akademik.

Dalam penelitian ini sumber data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta dan di MI Muhammadiyah PK Kartasura. Selain itu data yang lain dihasilkan dari hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru di MI Muhammadiyah PK Kartasura.. Metode observasi digunakan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung dikelas. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melihat kesesuaian dokumen dengan hasil wawancara, selain itu juga digunakan pada pengambilan gambar.



Teknik analisis data menggunakan Miles dan Huberman yang dikemukakan (Sugiyono, 2013:91) terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

B Suryosubroto (2010:175), mengatakan bahwa supervisi adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Sedangkan Glickman (1981), mendefinisikan bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Supervisi akademik dapat dikatakan sebuah serangkaian pembinaan yang diberikan guru untuk dapat mengembangkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Dengan begitu dapat di paparkan juga bahwa pengelolaan supervisi akademik adalah ilmu dan seni untuk pembinaan guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya supervisi akademik kepala sekolah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa salah satu tugas kepala sekolah dasar adalah melaksanakan supervisi akademik. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknis. Lembaga pendidikan sekolah memiliki kewajiban untuk melaksanakan supervisi akademik dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk kegiatan tersebut. Dubash (2010) dalam penelitian "*Academic supervision*"

Pada tahap perencanaan supervisi akademik yang ditetapkan di MI Muhammadiyah PK Kartasura dimulai dari penyusunan program semester supervisi akademik. Berdasarkan program semester pada tahap perencanaan supervisi akademik yang ditetapkan berupa penyiapan instrumen menggunakan instrumen yang sudah jadi. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam menyusun instrument

meliputi dari penyusunan tujuan yang akan dicapai, membuat kisi-kisi, membuat butir-butir instrument, dan menyunting instrumen.

Penyusunan jadwal supervisi akademik berdasarkan rujukan dari dinas. Sehingga konten pelaksanaan sudah sesuai berstandar dinas. Sedangkan jadwal dari pelaksanaan supervisi kunjungan kelas dapat ditentukan 2 kali setiap semester dari awal semester dan akhir semester.

Perencanaan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura telah memenuhi standar prosedur perencanaan supervisi akademik. Hal ini dapat dibuktikan dari pembuatan instrument dan jadwal yang telah dilakukan supervisor secara kontinu.

Menurut Syawal Gultom (2014:5), prosedur perencanaan supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan supervisor dalam menyusun perencanaan kegiatan supervisi akademik. Adapun perencanaan yang akan dilakukan supervisor terdiri dari menyiapkan instrument dan membuat jadwal bersama.

Pelaksanaan supervisi akademik sesuai jenis kegiatan pada program semester supervisi akademik. Pelaksanaan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura dari rapat kerja supervisi akademik selalu dilakukan supervisor di MI Muhammadiyah PK Kartasura. Pelaksanaan rapat ini dilakukan pada awal tahun yang berkaitan dengan administrasi guru, supervisi, dan pembinaan guru.

Tahap pelaksanaan supervisi administrasi guru dimulai dari guru menyusun perangkat administrasi guru berupa prota, promes, silabus, KKM, dan *lesson plan*. Kemudian supervisor mengamati kelengkapan administrasi guru. Pada pelaksanaan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura. Ditetapkan sasaran supervisi yang digunakan supervisor untuk melakukan pengawasan. Adapun sasaran yang diterapkan MI Muhammadiyah PK Kartasura meliputi program tahunan, program semester, silabus, KKM, RPP, buku nilai.

Hal tersebut sejalan dengan Menurut Herabudin (2009:216) bahwa supervisi ditujukan kepada situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimum. Sasaran supervisi dalam bidang akademik meliputi prota, promes, silabus, KKM, RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan buku nilai.

Menurut B. Suryosubroto, (2010:176) Menyatakan ada bermacam-macam teknik supervisi akademik yang terdiri dari teknik supervisi individual dan teknik

supervisi kelompok. Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi perseorangan terhadap guru. Supervisor disini hanya berhadapan dengan seorang guru sehingga dari hasil supervisi ini akan diketahui kualitas pembelajarannya. Adapun teknik supervisi individual terdiri dari kunjungan kelas, kunjungan observasi, pertemuan individual, kunjungan antar kelas.

Sedangkan teknik supervisi kelompok adalah satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih. Sesuai dengan analisis kebutuhan, memiliki masalah atau kebutuhan. Adapun macam-macam teknik supervisi kelompok terdiri dari pertemuan atau rapat, diskusi kelompok, mengadakan pelatihan-pelatihan.

Hal ini sesuai dengan teknik supervisi yang diterapkan MI Muhammadiyah PK Kartasura meliputi beberapa hal seperti pelaksanaan supervisi kunjungan kelas dilakukan supervisor sesuai dengan keinginan guru dalam rangka membantu guru mengatasi masalah. Sasaran supervisi dalam bidang akademik dengan menggunakan teknik kunjungan kelas yaitu pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan observasi kelas yang diterapkan supervisor di MI Muhammadiyah PK Kartasura dilakukan dengan sasaran supervisi dalam bidang akademik meliputi program tahunan, program semester, silabus, KKM, *Lesson Plan*, dan buku nilai.

Pertemuan individual di MI Muhammadiyah PK Kartasura dilakukan secara optimal. Hal ini terlihat komunikasi yang baik antara supervisor dengan guru. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah selalu bersinergi sebagai tempat percakapan, dialog, dan tukar pikiran berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Kemudian guru menunjukkan buku nilai yang berisi nilai-nilai siswa untuk semua penilaian yang telah dilaksanakan, baik berupa pengetahuan, praktik, dan sikap.

Supervisi pembinaan guru di MI Muhammadiyah PK Kartasura menjadi ciri khas sekolah unggul. Terbukti dengan keyakinan bahwasanya guru harus selalu belajar. Hal ini direalisasikan melalui diskusi, dan pelatihan guru. Raport guru di MI Muhammadiyah PK Kartasura sebagai hasil akhir dari pelaksanaan supervisi. Raport guru sebagai hasil analisis pelaksanaan supervisi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Musrikah (2016) penelitian berjudul “Pengelolaan Supervisi Artistik Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Selojari Klambu Grobogan”. Perencanaan pengawasan artistik di Selojari 1 SD adalah untuk membuat

format pengawasan yang sistematis. Pelaksanaan pengawasan melalui kunjungan kelas, mengamati mengajar kegiatan belajar dan juga administrasi kelas. Pengawasan dilakukan secara berkala, umpan balik pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pengawas dengan membuat humanis koneksi, harmonis dan menghargai karakter pribadi dan bakat guru.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan temuan dalam mengevaluasi supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura, diantaranya yaitu: mengidentifikasi hasil pengamatan, menganalisis hasil supervisi, mengevaluasi bersama antara supervisor dengan guru, membuat catatan hasil supervisi yang didokumentasikan sebagai laporan

Prosedur ketika telah dilaksanakan perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik yaitu melakukan pelaporan atau evaluasi supervisi akademik yang meliputi beberapa hal dalam BPSDMK Kemendikbud (2014) diantaranya: mengidentifikasi hasil pengamatan, menganalisis hasil supervise, mengevaluasi bersama anantara supervisor dengan guru, membuat catatan hasil supervisi yang didokumentasikan sebagai laporan

Kegiatan evaluasi ditujukan untuk mengetahui hasil setelah pelaksanaan supervisi akademik, Tujuan evaluasi akademik menurut Donni J.P dan Rismi Somad (2014: 126), mengemukakan bahwa untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan program, mengetahui keberhasilan program, mendapatkan bahan atau masukan dalam perencanaan pada pertemuan berikutnya, memberikan penilaian (*judgment*) berupa raport guru. Tahapan-tahapan supervisi akademik MI Muhammadiyah PK Kartasura sudah sejalan dengan teoritis mengevaluasi jalannya supervisi akademik. Sehingga evaluasi sudah optimal dilakukan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui model supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura. Model supervisi akademik menekankan dominasi model supervisi klinis. Dengan menerapkan prinsip-prinsip dan langkah-langkah supervisi klinis.

Menurut Sahertian (2008), dalam praktek supervisi pendidikan dikenal beberapa model salah satunya model supervisi klinis. Model supervisi klinis adalah bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan pembelajaran dengan melalui siklus yang

sistematis, dalam perencanaan, pengamatan serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata, serta bertujuan mengadakan perubahan dengan cara yang rasional.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura dilaksanakan pada awal tahun. Prosedur perencanaan supervisi akademik yang ditetapkan MI Muhammadiyah PK Kartasura diantaranya, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah menyusun instrumen perencanaan kegiatan pembelajaran, kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah merumuskan jadwal perencanaan supervisi akademik berupa program selama satu semester.

Pelaksanaan supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura dilakukan setiap semester melalui 2 teknik yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Teknik individu yang meliputi kunjungan kelas dan pertemuan individual. Sedangkan teknik kelompok meliputi diskusi, rapat dan pelatihan guru.

Evaluasi supervisi akademik di Muhammadiyah PK Kartasura dilaksanakan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Prosedur evaluasi supervisi akademik meliputi beberapa hal diantaranya, mengidentifikasi hasil pengamatan pada saat observasi, menganalisis hasil supervisi, mengevaluasi bersama antara supervisor dengan guru, membuat catatan hasil supervisi yang didokumentasikan sebagai laporan.

Model supervisi akademik di MI Muhammadiyah PK Kartasura menekankan dominasi model supervisi klinis. Dengan menerapkan prinsip-prinsip dan langkah-langkah supervisi klinis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Mizan Pustaka.

- Donni J.P, dan Rismi Somad. 2011. *Manajemen Supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Gultom, Syawal. 2014. PSDMPK dan PMP. Jakarta: Kemendikbud
- Herabudin. 2009. *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Surakarta :Pustaka Setia
- Sahertian, Piet A. 2008. Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan: Dalam rangka pengembangan sumber daya manusia. Jakarta: Rieneka Cipta
- Sahertian, Piet A. 2008. Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan: Dalam rangka pengembangan sumber daya manusia. Jakarta: Rieneka Cipta
- Siti Musrikah. 2016. *Pengelolaan Supervisi Artistik Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Selojari Klambu Grobogan*. Surakarta: UMS
- Spardley. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sumardjoko, Bambang. 2015. *Diklat Perkuliahan Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Suryosubroto, B. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: FIP UNY

